

**HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YANG
SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI**



UIN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Davit Setya Aji

17107010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing :

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-755/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Antara Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yang Sedang Mengerjakan Skripsi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAVIT SETYA AJI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010101
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64c7460d8d329



Penguji I

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 64c22b0a54ed4



Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64c8722147568



Yogyakarta, 13 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64c9ae84a01ae



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi a.n. Davit Setya Aji

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Davit Setya Aji

NIM : 17107010101

Judul Skripsi : Hubungan Antara Perfeksionisme Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yang Sedang Mengerjakan Skripsi

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 05 juli 2023

Pembimbing

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si.

NIP. 19680220 200801 1 008

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Davit Setya Aji

NIM : 17107010101

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Perfeksionisme Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yang Sedang Mengerjakan Skripsi” adalah karya yang belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya siap menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sepuh hati dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Juli 2023

Yang menyatakan,



Davit Setya Aji

NIM 17107010101

HALAMAN MOTTO

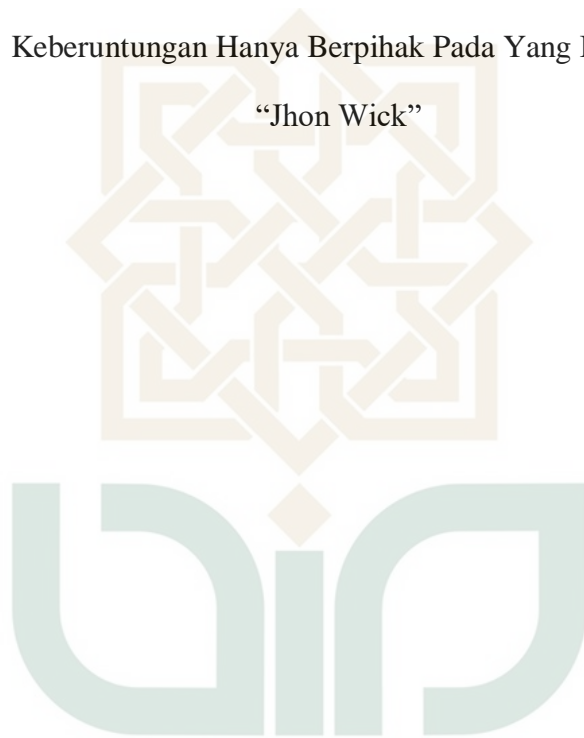
Padi Yang Di Panen Hari Ini Tidak Ditanam Kemarin Sore

“.....”

Fortis Fortuna Adiuvat

Keberuntungan Hanya Berpihak Pada Yang Berani

“Jhon Wick”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT

*Yang telah memberikan anugerah berupa kemudahan, kekuatan dan kelancaran
sehingga dapat menyelesaikan karya ini.*

Teruntuk kedua orang tua saya

Bapak Marjito dan Ibu Suryani

Serta untuk diri saya sendiri

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini

Serta kepada bapak Zidni Immawan Muslimin selaku DPS.

Semoga Allah meberikan keberkahan dan rahmatnya bagi kita semua. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Hubungan Antara Perfeksionisme Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yang Sedang Mengerjakan Skripsi”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana (S1) Program Studi Psikologi.

Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju ke jaman ismailiyah ini. karena beliau lah satu-satunya Nabi pembawa sekaligus pemberi syafaat kepada seluruh umatnya kelak di yaumul qiyamah. Aamiin

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan rasa syukur serta terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat pada saat perkuliahan.
5. Bapak Zidni Imawan Muslimin, S.Psi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, menasehati, dan memberikan arahan kepada peneliti selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku pembahas seminar proposal dan penguji munaqosah, sudah memberikan saran maupun nasihat kepada peneliti dalam perbaikan tugas akhir.

7. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi. selaku penguji munaqosah yang sudah memberikan saran maupun nasihat kepada peneliti dalam perbaikan tugas akhir.
8. Teman-teman Program Studi Psikologi angkatan 2017, khususnya Psikologi C yang sudah saling menyemangati dan berjuang bersama dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1).
9. Terimakasih kepada Isfan dan Norman telah membantu dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi saya.
10. Termakasih juga kepada teman-teman Psikologi C khususnya pada Yusron, Miswag, Fajar, Banu, Fazri, Gibran, Oci, dan Andre sudah memabantu saya.
11. Responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti mengisi kuesioner penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala do'a, bantuan serta dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Juli 2023

Mahasiswa



Davit Setya Aji
NIM 17107010101

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRACT	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Prokrastinasi Akademik.....	22
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	22
2. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	26
B. Perfeksionisme	32
1. Pengertian Perfeksionisme	32
2. Aspek-aspek Perfeksionisme.....	34
A. Dinamika hubungan Perfeksionisme dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi.....	36
B. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
1. Prokrastinasi Akademik	42
2. Perfeksionisme	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	45
1. Skala Prokrastinasi Akademik.....	46
2. Skala Perfeksionisme	47
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur.....	49
1. Validitas Alat Ukur.....	49
2. Seleksi Aitem	49
3. Reliabilitas Alat Ukur	50
G. Metode Analisis Data	51
1. Uji Asumsi.....	51
2. Uji Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Orientasi Kanchah.....	53
B. Persiapan Penelitian	54
1. Persiapan Administrasi	54
2. Persiapan Alat Ukur.....	54
3. Pelaksanaan Tryout.....	56
4. Hasil Analisis Try Out	57
C. Pelaksanaan Penelitian	65
D. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Partisipan Penelitian.....	66
2. Deskripsi Statistik	67
3. Uji Normalitas	70
4. Uji Linearitas	71
5. Uji Hipotesis.....	72
6. Sumbangan Efektif	73

E. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
1. Bagi Penelitian Selanjutnya	80
2. Bagi Mahasiswa.....	81
3. Bagi Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi...	81
Daftar Pustaka	82
Curriculum Vitae	140



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Literature Review	11
Tabel 2 Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik.....	46
Tabel 3 Blueprint Skala Perfeksionisme	48
Tabel 4 Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba	59
Tabel 5. Penomoran Baru Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Uji Coba.....	60
Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Perfeksionisme Uji Coba.....	62
Tabel 7. Penomoran Baru Aitem Skala Perfeksionisme Setelah Uji Coba	63
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 9. Demografi Subjek Berdasarkan Fakultas	66
Tabel 10. Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian	68
Tabel 12. Rumus Kategorisasi.....	68
Tabel 13. Kategorisasi Perfeksionisme	69
Tabel 14. Kategorisasi Prokrastinasi Akademik.....	70
Tabel 15. Uji Normalitas.....	71
Tabel 16. Uji Linieritas	72
Tabel 17. Uji Hipotesis Korelasi Pearson Product Moment	72
Tabel 18. Sumbangan Efektif	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Diagram Presentase Kelulusan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2018.....	5
Bagan 2 Hubungan Antara Prefeksionis dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Tryout Prokrastinasi Akademik.....	87
Lampiran 2. Tabulasi data try out Perfeksionisme	89
Lampiran 3. Validasi skala perfeksionisme expsert judgment.....	93
Lampiran 4. Validasi skala Prokrastinasi expsert judgment	100
Lampiran 5. Uji Seleksi Aitem Perfeksionisme	108
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Perfeksionisme	110
Lampiran 7. Uji Seleksi Aitem Prokrastinasi Akademik	110
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik	112
Lampiran 9. Tabulasi Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	113
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Perfeksionisme	120
Lampiran 11. Deskripsi Statistik	127
Lampiran 12. Kategorisasi Perfeksionisme.....	127
Lampiran 13. Kategorisasi Prokrastinasi Akademik	128
Lampiran 14. Uji Normalitas.....	128
Lampiran 15. Uji Linieritas	129
Lampiran 16. Uji Hipotesis	129
Lampiran 17. Sumbangan Efektif.....	129
Lampiran 18. Aiken V Perfeksionisme.....	129
Lampiran 19. Aiken V Prokrastinasi Akademik	133
Lampiran 20. Skala Penelitian Perfeksionisme	135
Lampiran 21. Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	137
Lampiran 22 Curriculum Viate	140

*The Releationship Between Perfectionism And Academic Procrastination In UIN
Sunan Kalijaga Students Who Are Working On Their Thesis*

Davit Setya Aji
david.setya33@gmail.com

Phychology Departement, Islamic State University Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

The phenomenon of academic procrastination has often occurs among university students. Academic procrastination can be a thing that has a domino effect not only for the students concerned. Perfectionism is one of the factors that can affect academic procrastination. The purpose of this study was to determine the relationship between perfectionism and academic procrastination in UIN Sunan Kalijaga students. The approach in this study is to use a correlational quantitative approach with data collection methods in the form of the Perfectionism Scale and the Academic Procrastination Scale. The population in this study were students of UIN Sunan Kalijaga Class of 2018 who were working on their thesis. This study used a sampling technique with a quota sampling technique and obtained a total of 105 subjects. The data analysis technique in this study uses Spearman rank. The results of the research data analysis show that there is a positive relationship between perfectionism and academic procrastination. This can be seen from the results of the correlation coefficient test that is formed by $r = 0.478$ with a significance value or p of 0.000 ($p < 0.05$), which means that there is a relationship between perfectionism and academic procrastination. Perfectionism makes an effective contribution of 23.2% to academic procrastination, while 76.8% is influenced by variables other than perfectionism which were not examined in this study. These result have practical implications for the need to design who have perfectionism behavior so tahat both academic and non-academic processes smoothly.

Keywords: *Academic Procrastination, Perfectionism, College Students*

HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

Davit Setya Aji
david.setya33@gmail.com

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

Fenomena prokrastinasi akademik sering terjadi kalangan mahasiswa. Prokrastinasi akademik dapat menjadi hal yang mempunyai efek domino tidak hanya bagi mahasiswa yang bersangkutan, perfeksionisme merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan metode pengumpulan data berupa Skala Perfeksionisme dan Skala Prokrastinasi Akademik. Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2018 yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan teknik kuota sampling diperoleh jumlah subjek sebanyak 105 orang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *spearman rho*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi yang terbentuk sebesar $r = 0,478$ dengan nilai signifikansi atau p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik. Perfeksionisme memberikan sumbangan efektif sebesar 23,2% terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan 76,8% dipengaruhi oleh variabel selain perfeksionisme yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini berimplikasi praktis terhadap kebutuhan perancangan intervensi bagi mahasiswa yang memiliki perilaku perfeksionisme sehingga dalam proses akademik maupun non akademik menjadi lancar.

Kata kunci : *Mahasiswa, Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merujuk kepada individu yang terdaftar dan mengikuti proses belajar di institusi pendidikan tinggi. Mereka berada dalam kategori usia remaja akhir hingga dewasa awal, yakni berkisar antara 18 hingga 21 tahun. Masa remaja akhir dan dewasa awal ini merupakan periode perkembangan yang kompleks dan krusial. Pada fase ini, tuntutan perkembangan mendorong perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku, sehingga mahasiswa mampu mengarahkan diri dan mengambil keputusan yang dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan (Hurlock, 1990).

Mahasiswa dituntut belajar merubah pola perilaku remaja dan mempelajari perilaku dewasa untuk menuju masa dewasa yang akan mereka hadapi. Status mahasiswa dalam perguruan tinggi tentunya berbeda cara belajarnya dengan cara SD, SMP, SMA. Mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam mempelajari sesuatu yang tentunya berbeda, mahasiswa harus bisa menyesuaikan hal tersebut. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki saat duduk di bangku sekolah harus senantiasa dibawa ketika masuk perguruan tinggi. Hal tersebut sebagai pondasi utama dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi (Rosmayati dkk, 2017).

Sebagai seorang mahasiswa memiliki kewajiban menyelesaikan tugas-tugas baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Mengelola waktu

dengan baik untuk menyelesaikan tugas atau tidak menunda-nunda merupakan sebuah harapan sikap yang mesti dimiliki mahasiswa yang tentunya berbeda saat masih menjadi siswa. Misalnya, tidak menunda-nunda untuk mengerjakan tugas akademik, kegiatan non akademik dan tetap memperhatikan waktu untuk istirahat. Hal tersebut berarti mahasiswa dituntut mampu menggunakan waktu dengan efektif dan efisien sehingga seluruh tugas bisa selesai sekaligus, menghasilkan output yang bermanfaat. Namun, sampai sekarang masih dijumpai ketidaksiapan dalam memenuhi tuntutan tersebut. Banyak mahasiswa yang mengulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajiban sebagai salah satu bentuk ketidaksiapan yang dapat menghambat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas (Mulya & Indrawati, 2016).

Damri et al., (2018) menjelaskan di antara salah satu faktor penentu kesuksesan mahasiswa di perguruan tinggi adalah sejauh mana mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik dan tepat waktu. Namun pada kenyataannya sering kita jumpai mahasiswa yang masih menunda-nunda ketika mengerjakan tugas, melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat untuk kegiatan akademiknya, yang kita kenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan suatu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga pekerjaan menjadi terhambat dan tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

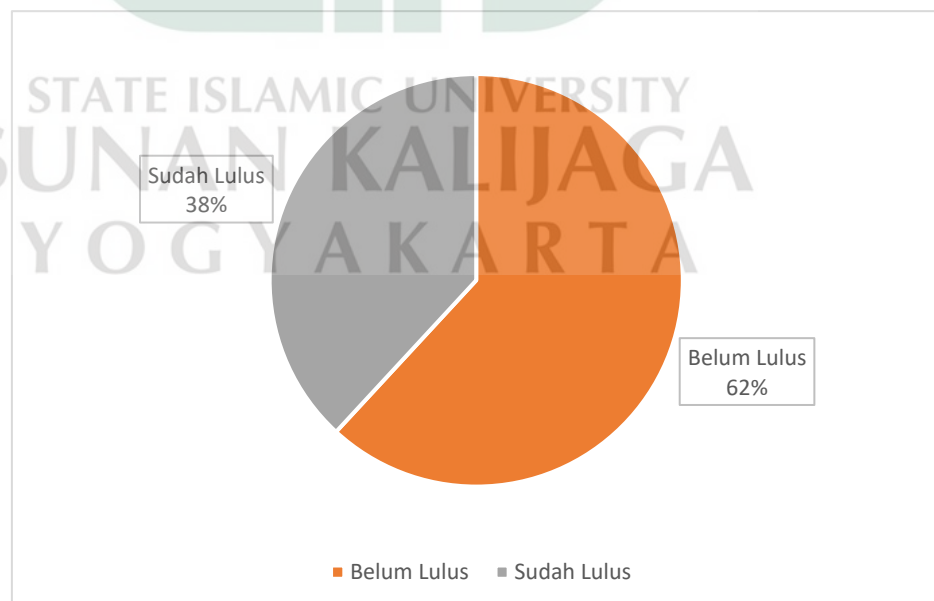
Brown dan Holtzman menggunakan istilah "prokrastinasi" untuk pertama kalinya untuk menggambarkan kecenderungan menunda menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Penundaan adalah istilah psikologis untuk perilaku membuang-buang waktu yang tidak terkendali. Penundaan adalah kecenderungan untuk menunda memulai atau menyelesaikan pekerjaan secara umum untuk terlibat dalam kegiatan lain yang kurang penting, yang menunda atau mencegah pekerjaan diselesaikan tepat waktu (Azizah & Kardiyem, 2020).

Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa seorang mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi dengan melakukan kegiatan atau aktivitas yang tidak sesuai sehingga pekerjaannya tidak selesai tepat waktu. Adapun area prokrastinasi yang sering kita temui pada diri mahasiswa adalah area akademik yang disebut prokrastinasi akademik. Mengerjakan tugas, membuat laporan, mengerjakan ujian dan menyusun skripsi beberapa keagaaian yang bersifat akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik atau kinerja akademik (Azalia et al., 2019). Berdasarkan pengamatan peneliti adapun kegiatan yang berpotensi menimbulkan prokrastinasi di bidang akademik antara lain kegiatan organisasi, kegiatan intra kampus maupun ekstra kampus yang bersifat tidak wajib dikuti oleh mahasiswa

Kartadinata (2008) melakukan sebuah penelitian di perguruan tinggi Surabaya dari 60 orang subjek, sekitar 95% mengatakan bahwa mereka

pernah melakukan prokrastinasi. Dua alasan terbesar yang membuat mereka melakukan prokrastinasi adalah rasa malas mengerjakan tugas (42%) dan banyak tugas lain yang harus dilakukan (25%). Azalia (2019) melakukan sebuah penelitian yang bertemakan prokrastinasi pada sebuah perguruan tinggi Jakarta dengan menggunakan subjek 220 mahasiswa. Diketahui 52,30% mahasiswa berada di kategori prokrastinasi yang tinggi, dan sebesar 47,70% mahasiswa berada di kategori prokrastinasi rendah. Dengan demikian masalah prokrastinasi tidak bisa dijadikan hal enteng karena bisa terjadi dikalangan mahasiswa khususnya pada bidang akademik. Prokrastinasi akan menjadikan perilaku yang kurang baik baik mahasiswa maupun siswa, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dan sedikit mengurangi prokrastinasi di kalangan mahasiswa maupun siswa.

Bagan 1 Diagram Presentase Kelulusan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2018 Tahun 2023



Diketahui total jumlah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga angkatan 2018 berjumlah 3.585 orang. Berdasarkan diagram di atas mahasiswa yang belum lulus mencapai 2.218 orang jika dipresentasikan 62% dengan acuan lulus tepat waktu 7 sampai 8 semester, sedangkan mahasiswa yang sudah lulus baru mencapai 1.367 orang jika dipresentasikan 38%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah prokrastinasi akademik merupakan suatu permasalahan yang tidak bisa dianggap enteng, dikarenakan terus terjadi berulang-ulang tanpa memandang latar belakang seorang individu. Perilaku prokrastinasi akademik sangat berdampak buruk bagi mahasiswa maupun pelajar, sehingga penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan lebih dalam tentang prokrastinasi akademik.

Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah dengan tercapainya Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012). Penelitian merupakan salah satu aspek Tridharma Perguruan Tinggi, dengan kegiatan penelitian diharapkan individu dapat memperoleh pengetahuan empirik dan teorik baru, termasuk mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan empirik dan teorik baru diwajibkan kegiatan penelitian berupa skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga

pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.

Begitu panjang dan rumitnya proses pengerjaan skripsi ini sehingga membutuhkan biaya, tenaga, waktu, dan perhatian yang tidak sedikit. Umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester hingga dua semester. Tetapi pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari dua semester untuk mengerjakan skripsi (Wulan & Abdullah, 2014). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi, yaitu: kebijakan fakultas dalam penyelesaian skripsi, kendala-kendala dalam menuntaskan skripsi, dan usaha mahasiswa dalam merampungkan skripsinya. Dengan hasil tersebut, penyusunan model akselerasi penyelesaian skripsi adalah saran yang urgen untuk ditindaklanjuti (Hariyadi et al., 2017).

Selanjutnya berdasarkan hasil identifikasi, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun ajaran 2015/2016 mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu (7 sampai 8 semester) baru mencapai 70 %. Artinya masih ada 30% penundaan dalam bidang akademik masih dijumpai dikalangan mahasiswa (Basri, 2017). Prokrastinasi akademik sendiri terjadi karena adanya keyakinan dari mahasiswa yang beranggapan tugas akademik merupakan sesuatu pekerjaan yang berat untuk dikerjakan dan cenderung tidak menyenangkan oleh karena itu, seseorang merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya dengan segera, sehingga melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas.

Pemanfaatan waktu yang tidak efektif serta ketidakdisiplinan mengakibatkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya selama lebih dari empat tahun.

Nuryadi & Ginting (2017) menjelaskan dalam penelitiannya beberapa faktor yang berkorelasi dengan Prokrastinasi Akademik di antaranya adalah manajemen waktu yang buruk, lokus kendali diri, perfeksionisme, takut gagal, dan menghindari tugas. Seseorang yang mengalami prokrastinasi akademik akan cenderung mengalami salah satu dari hal di atas. Prokrastinator yang mempunyai ciri perfeksionisme, ia akan melakukan prokrastinasi karena ingin melengkapi tugas dengan sempurna. Namun keinginan untuk mencapai sempurna itu tidak dimbangi dengan usaha yang nyata. Ia akan cenderung pasif dan lebih mengalihkan pada tugas yang lain yang lebih menyenangkan.

Gunawinta et al., (2008) menjelaskan adanya korelasi antara Prokrastinasi dengan Perfeksionisme, bahwa dalam melakukan sebuah pencapaian keunggulan dalam hal apapun harus diselesaikan sempurna dan pencapaian prestasi yang membanggakan. Diikuti dengan standar yang tinggi dan dituntut harus berhasil diikuti oleh awareness berlebihan terhadap kemungkinan untuk gagal dan konsekuensi kegagalan dari perilaku mereka. Mereka belum merasa puas karena tidak mencapai suatu posisi unggul. Dengan hal tersebut mengakibatkan perilaku prokrastinasi sering terjadi karena waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas menjadi berkurang dan hanya berfokus untuk membuat pekerjaan mereka mejadi sempurna.

Perfeksionisme terdapat dua jenis yaitu perfeksionisme adaptif dan perfeksionisme maladaptif, perfeksionisme adaptif merupakan tingkah laku untuk standar diri yang tinggi dan cenderung berkonotasi positif bisa dibilang sebuah kewajaran dalam melakukan sesuatu, sementara perfeksionisme maladaptif adalah tingkah laku untuk standar diri yang tinggi yang didasari oleh ketakutan untuk melakukan kesalahan, keraguan bertindak dan tuntutan, serta kritik dari orangtua, seringkali standar diri ini sangat tinggi sehingga sulit untuk dicapai dan cenderung akan menimbulkan masalah Prokrastinasi (Lubis et al., 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawinata dan Lasmono (2008) dengan judul “Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi pada Mahasiswa Universitas Surabaya. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik. Dengan hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga yang sedang mengerjakan skripsi, apakah hasil penelitian tersebut akan menghasilkan hasil yang sama atau tidak dikarenakan subjek yang digunakan memiliki perbedaan dari segi latar belakang pendidikan mahasiswa. Alasan lain juga dikarenakan penelitian antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik belum banyak diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bertujuan untuk meneliti dan mengetahui berapa tinggi tingkat prokrastinasi akademik, perfeksionisme dan bagaimana peran perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang sedang mengerjakan skripsi.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan dalam menambah wawasan keilmuan dalam lingkup psikologi, terutama pada bidang psikologi pendidikan dan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

Adanya hubungan positif antara perfeksionisme dan prokrastinasi akademik, maka penelitian ini bisa memberi manfaat bagi :

- a. Bagi mahasiswa, memberi masukan kepada mahasiswa untuk menekan perilaku perfeksionisme sebagai upaya memperlancar keberhasilan akademik serta memberi gambaran pada mahasiswa bahwa prokrastinasi dapat menghambat proses penyelesaian studi di perguruan tinggi

b. Bagi Dosen Pembimbing Akademik/Dosen Pembimbing Skripsi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi serta masukan tentang hubungan perfeksionisme dan prokrastinasi akademik, sehingga dapat menjadi sebuah acuan pertimbangan mengenai penanganan masalah psikologi pada mahasiswa bimbingan skripsi.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu telah dikaji oleh peneliti yang pada akhirnya ditemukanlah persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaan dalam penelitian ini yang dimiliki oleh penelitian sebelumnya adalah digunakannya variabel perfeksionisme dan variabel prokrastinasi akademik. Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Perfeksionisme dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yang Sedang Mengerjakan Skripsi”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1. Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Azalia dkk (2019)	Hubungan <i>Self Control</i> Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Angkatan 2016	2016	<i>Self Control</i> dan Prokrastinasi Akademik Ghufron & Risnawita (2017) dan	Penelitian Kuantitatif Korelasional	Skala <i>self control</i> dikembangkan oleh Tangney, Baumeister, Boone dan skala Prokrastinasi akademik dikembangkan Salomon dan Rothblum (1984) yaitu <i>Procrastination Academic Scale-Student</i> (PASS)	Mahasiswa jurusan ilmu pendidikan angkatan 2016 FKIP Unila tahun akademik 2018/2019 program studi BK, PGSD Kampus A, PG PAUD dan Penjaskesrek sebanyak 255 mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan yang kuat antara <i>self control</i> dan prokrastinasi akademik, pada mahasiswa jurusan ilmu pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan angkatan 2016.
2.	Clara dkk (2017)	Peran <i>Self-Efficacy</i> Dan <i>Self-Control</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma (Studi Pada Siswa Sma X Tangerang)	2017	<i>Self-Efficacy</i> teori Bandura (1997) <i>Self-Control</i> teori Tangney (2004) dan Prokrastinasi Akademik teori Schouwenburg (1995)	Penelitian Kuantitatif Non Eksperimen	<i>Self-Efficacy</i> oleh Jovita yang disusun berdasarkan teori Bandura; <i>Self-Control Scale</i> oleh Tangney, Baumeister, dan Boone; dan skala prokrastinasi akademik yang	Siswa kelas X dan XI di SMA X Tangerang, (b) berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan (c) berusia 14-18 tahu, berjumlah 395	<i>Self-efficacy</i> dan <i>self-control</i> secara simultan berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik sebesar 41.4%, sedangkan 58.6% prokrastinasi akademik

						disusun berdasarkan teori Schouwenburg		dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini	
3.	Damri (2018)	dkk	Hubungan <i>Self-Efficacy</i> Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan	2017	<i>Self-Efficacy</i> teori dari Bandura (1997) dan Prokrastinasi Akademik teori dari Ferrari (1995)	Penelitian Kuantitatif Korelasional	Menggunakan skala <i>self-efficacy</i> (1997) dan skala prokrastinasi akademik (1995)	Subejk penelitian 231 orang responden jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara keseluruhan <i>self-efficacy</i> mahasiswa berada pada kategori tinggi (71,90%). Sedangkan prokrastinasi akademik berada pada kategori sedang (52,30%)
4.	Ursia (2013)	dkk	Prokrastinasi Akademik dan <i>Self-Control</i> pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya	2013	Teori Prokrastinasi akademik dari Ferrari dan Morales (2007) dan teori <i>Self-Control</i> dari Steel (2007)	Penelitian Kuantitatif Korelasional	Menggunakan <i>pure procrastination scale</i> (PPS) dan <i>self-control</i> menggunakan <i>brief self-control scale</i> (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004)	Subjek penelitian adalah 157 mahasiswa psikologi Universitas Surabaya yang sedang mengerjakan skripsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>self-control</i> memiliki korelasi negatif dengan prokrastinasi umum ($r = -0,663$) dan skripsi ($r = -0,504$)
5.	Tuaputimain (2021)		Korelasi Antara Efikasi Diri dengan	2021	Prokrastinasi akademik teori L. J Solomon	Penelitian Kuantitatif Korelasional	Menggunakan skala yang dimodifikasi oleh	Subjek penelitian ini sejumlah 90 mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai

	Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa	and E. D Rothblum (1984) dan efikasi diri teori Bandura (1997)	peneliti yaitu skala efikasi diri dan prokrastinasi akademik	diambil dari tigapergirian tinggi di Ambon yaitu Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon, Universitas Pattimura pada program studi Matematika dan Kimia, dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon	efikasi diri tergolong dalam kategori tinggi dan prokrastinasi akademik mahasiswa termasuk kategori sedang, ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik, dimana nilai r sebesar 0,461 dan nilai p adalah nol; dan sumbangan efektif yang diberikan variabel efikasi diri dengan prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,461 atau 46,1%.	
6.	Lubis dkk (2020) Perfeksionisme Maladaptif Dan Prestasi Akademik Pada	2020 Perfeksionisme maladaptif teori Frost dkk (1990)	Penelitian campuran sekuensial dengan studi	Pengambilan data kuantitatif dilakukan dengan metode survei	Subjek yang dpakai dalam penelitian ini diperoleh dari tiga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,461 atau 46,1%.

	Mahasiswa Berbakat Intelektual: Suatu Pendekatan Riset Campuran Sekuensial			kuantitatif mendahului studi kualitatif.	menggunakan <i>Frost Multidimensional Perfectionism Scale</i> dan <i>self-report</i> nilai IPK. Pengambilan data kualitatif dilakukan menggunakan wawancara semiterstruktur.	perguruan tinggi yang berjumlah 86 mahasiswa	maladaptif memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi akademik	
7.	Syaifulloh dkk (2021)	Peran Kontrol Diri Dalam Motivasi Berprestasi Dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	2021	Kontrol diri menggunakan teori dari Tangney (2004), Prokrastinasi Akademik menggunakan teori Steel (2007) dan Perfeksionisme menggunakan teori dari Hewit dan Flett (1991)	Penelitian Kuantitatif	Menggunakan skala yang dimodifikasi oleh peneleliti yaitu skala kontrol diri, skala motivasi berprestasi, skala perfeksionisme dan skala prokrastinasi Akademik	Subjek penelitian ini berjumlah 145 mahasiswa dan dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNJ Angkatan 2013-2016	Hasil penelitian ini Kontrol Diri mampu memediasi variabel bebas terhadap terikat. Kemampuan Motivasi Berprestasi, Perfeksionisme dan Kontrol diri mampu menjelaskan Prokrastinasi Akademik sebesar 31,4% selebihnya dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan

							pada penelitian ini.	
8.	Srantih (2014)	Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung	2014	Perfeksionisme menggunakan teori Snaley (1992) dan prokrastinasi akademik menggunakan teori Solomon dan Rothblum (1984)	Penelitian Kuantitatif Korelasional	Alat ukur yang digunakan Almost Perfect Scale Revised dari Snaley (1992) dan Procrastination Assessment Scale Student yang dikembangkan oleh Solomon dan Rothblum (1984)	Subjek penelitian ini berjumlah 38 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Hasil Penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung.
9.	Wattimena (2015)	Hubungan antara Perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di fakultas psikologi	2015	Prokrastinasi Akademik menggunakan teori Steel (2003) dan Perfeksionisme menggunakan teori Hill (2004)	Penelitian Kuantitatif Korelasional	Skala Prokrastinasi Akademik dibuat oleh Tuckman (1998) dan skala Perfeksionisme <i>The Perfectionism Inventory</i> (PI) dari Hill (2004)	Subjek penelitian ini berjumlah 82 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan lokasi penelitian ini pada mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana	Kesimpulan bahwa tidak ada hubungan positif antara perfeksionis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UKSW dalam menyelesaikan skripsi. Sebagian besar subjek memiliki

								kecenderungan perfeksionis pada kategori sedang dan sebagian besar subjek memiliki prokrastinasi berada pada kategori tinggi.
10	Hendarto & Ambarwati (2020)	Perfeksionisme dan Distres Psikologis pada Mahasiswa	2020	Teori Perfeksionisme dari Flett & Hewitt (2002) dan teori Distress psikologi dari Barlow & Durand (2005)	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas & asosiatif	Alat menggunakan <i>multidimensional perfectionism scale</i> (MPS) dan <i>Kessler Psychological Distress Scale</i> (K10)	Ukur Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 402 orang lokasi penelitian ini adalah mahasiswa seluruh Indonesia (8 Provinsi)	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara perfeksionisme dengan distress psikologis pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.
11	Setiawan dkk (2018)	Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Univeritas Syiah Kuala	2018	Flett dan Hewitt (2002) untuk teori perfeksionisme dan Tuckman (2002) untuk teori prokrastinasi akademik	penelitian kuantitatif korelasional	Pengumpulan data menggunakan <i>Multidimensional Perfectionism Scale</i> dan <i>Tuckman Procrastination Scale</i>	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling pada mahasiswa dengan jumlah 326 mahasiswa,	Adanya hubungan positif dan signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

							yang terdiri dari laki-lai dan perempuan.		
							Pengumpulan		
12	Rosmayati dkk (2017)	<i>Self-Efficacy</i> dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Rosmayati	2017	Teori prokrastinasi dari (Ferarri 1991), teori <i>self-eficacy</i> dari Bandura (1986) dan teori konfromitas dari Taylor (2009)	Penelitian kuantitatif korelasional	Skala prokrastinasi dari (Ferarri dalam Fitriah 2015), skala <i>Self-Eficacy</i> dari Bandura (1986) dan skala konfromitas dari Taylor (2009)	Sampel yang digu- nakan berjumlah 125 dari populasi 284 mahasiswa dengan teknik pengambi- lan sampel simple random sampling	Adanya ada hubungan yang sig- nifikan antara <i>self-eficacy</i> dan konformitas dengan prokrastinasi akademik mahasiswa, ada hubungan negatif signifikan antara <i>self-eficacy</i> dengan den- gan prokrastinasi akademik mahasiswa, dan tidak ada hubungan yang signifi- kan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik mahasiswa	
13	(Basaria & Aryani, 2021)	Peran Perfeksionisme Terhadap	2021	Teori perfeksionisme dari Flett dan	Penelitian kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan merupakan hasil	Penelitian ini melibatkan 152 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	

Prokrastinasi
Akademik Pada
Remaja Di DKI
Jakarta

Hewitt (2002)
dan teori
prokrastinasi
akademik
Salomon dan
Rothblum. Alat
(1984)

adaptasi dari
*Procrastination
Assessment Scale
for Students
(PASS)* dan
*Multidimensional
Perfectionism
Scale (MPS)*.

wilayah DKI
Jakarta. Penelitian
ini merupakan
penelitian
kuantitatif non-
eksperimental.
Teknik pemilihan
partisipan yang
digunakan yaitu
teknik
convenience
sampling.

perfeksionisme
berperan positif
dan signifikan
terhadap
prokrastinasi pada
remaja di DKI
Jakarta.
Pernyataan
tersebut dapat
diartikan bahwa
semakin tinggi
tingkat
perfeksionisme
individu maka
akan semakin
tinggi pula tingkat
kemungkinan
individu tersebut
melakukan
prokrastinasi, dan
sebaliknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti membuat perbandingan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbandingan penelitian tersebut antara lain :

1. Keaslian Judul

Pada penelitian Syaifulloh dkk (2021) melakukan penelitian dengan menggunakan perfeksionisme, kontrol diri dan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas sementara prokrastinasi sebagai variabel terikat. Setiawan dkk (2018) melakukan penelitian dengan menempatkan Perfeksionisme sebagai variabel bebas sementara prokrastinasi sebagai variabel terikat. Berdasarkan temuan perbandingan ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya seperti pada variabel bebas perfeksionisme dan variabel terikat prokrastinasi akademik.

2. Keaslian Teori

Penelitian yang dilakukan Putri dkk (2004) dan Aini (2011) menggunakan teori prokrastinasi akademik yang dibuat oleh Scouwenberg (2004). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk (2018) menggunakan pendapat Hewitt dan Flett dalam mengukur perilaku perfeksionisme. Pada penelitian selanjutnya tentang perfeksionisme yang dilakukan Wattimena (2015) menggunakan teori prefeksionisme yang dikemukakan oleh Hill (2004)

Sementara untuk variabel bebas menggunakan teori pendapat dari Hill (2004) dalam mengukur perfeksionisme. Sementara untuk variabel

tergantung yaitu prokrastinasi akademik menggunakan teori yang dikemukakan oleh Scouwenberg (2004).

3. Keaslian Alat Ukur

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan dkk (2018) skala yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi yaitu menggunakan skala yang diadaptasi dari Tuckman Procrastination Scale (TPS) adalah alat ukur yang dikembangkan oleh Tuckman yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Sementara pada penelitian Rosmayati dkk (2017) skala prokrastinasi akademik di adaptasi dari skala yang dibuat oleh Ferrarii (1991).

Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Basaria & Aryani, (2021) skala yang digunakan diadaptasi dari Hill (2004). Begitu juga pada penelitian ini, skala perfeksionisme yang akan dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang di kemukakan Hill (2004).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Basaria dan Aryani (2021) yang berjudul “Peran Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Remaja di DKI Jakarta” yang menggunakan subjek remaja di DKI Jakarta. Penelitian yang selanjutnya Srantih (2014) dengan judul “Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung” dengan subjek yang digunakan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara perfeksionisme dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Semakin tinggi perfeksionisme, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Sumbangan efektif pada penelitian ini bergerak pada R sebesar 0.481. Nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0.232. Jika dikali dengan 100% maka hasilnya adalah 23.2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu perfeksionisme memiliki sumbangan efektif sebesar 23,2% terhadap variabel tergantung yaitu prokrastinasi akademik.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Subjek pada penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2018 saja. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas populasi penelitian dengan mencermati variasi dan perbedaan budaya/sosiodemografi yang ada di Indonesia. Selain itu penambahan kriteria subjek dengan kondisi yang berbeda akan lebih mengembangkan penelitian tentang perfeksionisme dan prokrastinasi akademik. Selain itu, penelitian ini juga dapat dilaksanakan melalui pendekatan penelitian

kualitatif agar dapat mendeskripsikan prokrastinasi akademik dengan lebih mendetail dan elaboratif.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa yang sedang melakukan studi hendaknya dapat menghindari perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan. Adapun upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah memperhatikan agar mengurangi tingkat perfeksionisme dalam diri. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan cara mengerjakan tugas-tugasnya dengan tepat waktu pula.

3. Bagi Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi

Bagi dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, penelitian ini dapat meningkatkan informasi tentang hubungan antara perfeksionisme mahasiswa dengan prokrastinasi akademik, sehingga dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi sebagai pihak yang sangat dekat dengan mahasiswa terkait pengerjaan tugas dapat memberikan dukungan/*support* dan memberikan fasilitas juga kebijakan yang sesuai agar menurunkan perfeksionisme mahasiswa, sehingga dapat menurunkan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi serta masukan tentang hubungan perfeksionisme dan prokrastinasi akademik, sehingga dapat menjadi sebuah acuan pertimbangan mengenai penanganan masalah psikologi pada mahasiswa bimbingan skripsi.

Daftar Pustaka

- Adiputra, I. M. S., Oktaviani, N. P. W., Trisnadewi, N. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmati, B. F., Lusiana, S. A., Sulistiwy, A., & Suryana, E. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Adrianta, E., & Tjundjing, S. (2007). *Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness* . 22(4), 352–374.
- Aini, A. N. (2011). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Sjripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur, 1*(2), 65–71.
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Aneka Karya.
- Azalia, N., Rosra, M., Andriyanto, & Eka, R. (2019). Hubungan Self Control Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan 2016. *Jurnal Psikologi, 1*(2), 1–15.
- Azizah, N., & Kardiyem. (2020). Economic Education Analysis Journal. *Jurnal Psikologi, 9*(1), 119–132. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37240>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2019). *Dasar-Dasar Psikometrika* (Edisi II). Pustaka Pelajar.
- Bandur, A., & Budiastuti, D. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Waeana Media.
- Basaria, D., & Aryani, X. (2021a). Peran Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Remaja Di Dki Jakarta. *Jurnal Psibernetika, 14*(1), 32–39. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v>
- Basaria, D., & Aryani, X. (2021b). *PERAN PERFEKSIONISME TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA REMAJA DI DKI JAKARTA The Role of Perfectionism on Academic Procrastination in Adolescents in DKI Jakarta. 14*(1), 32–39. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v>
- Basri, A. S. H. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam, 14*(2), 1–24.
- Clara, C., Dariyo, A., & Basaria, D. (2017). *Peran Self-Efficacy Dan Self-Ccontrol Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA (Studi Pada Siswa SMA X Tangerang). 1*(ISSN 2579-6348), 159–169.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research, Planing, Conducting, and*

Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Pearson Education Inc.

- Damri, Engkizar, & Anwar, F. (2018). Hubungan self-efficacy dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(ISSN; 2460-5794), 74–95.
- Ferrari, Joseph R, Johnson Judith L, M. W. G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment* (1st ed.). Plenum Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>
- Gunawinta, V. A. R., Nanik, & Lasmono, H. K. (2008). Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Indonesian Psychological Journal*, 23(2), 256–276.
- Hariyadi, S., Haris, A., Anto, F., & Sari, W. A. (2017). IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA S1 PSIKOLOGI DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2014), 155–160.
- Hendarto, W. T., & Ambarwati, K. D. (2020). Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2), 148–159.
- Heryana, A. (2023). Bekerja dengan Data Tidak Normal Bekerja dengan Data Tidak Normal Pendahuluan Mengapa Data Terdistribusi Tidak Normal? *Jurnal Kesmas*, 1(January), 1–10. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27700.73604>
- Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (1991). Perfectionism in the Self and Social Contexts: Conceptualization, Assessment, and Association With Psychopathology. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(3), 456–470.
- Hill, R. W., Huelsman, T. J., Furr, R. M., Kibler, J., Vicente, B. B., & Kennedy, C. (2004). A New Measure of Perfectionism: HILL ET AL. A NEW MEASURE OF PERFECTIONISM The Perfectionism Inventory Robert. *JOURNAL OF PERSONALITY ASSESSMENT*, 82(1), 80–91.
- Hurlock. (1990). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentan Kehidupan*. Erlangga.
- Kartadinata, I. (2008). *I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu Prokrastinasi*. 23(2), 109–119.
- Lubis, F. Y., Hawadi, L. F., Mini, R., Salim, A., Urip, R., & Purwono. (2020). Perfeksionisme Maladaptif Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Berbakat Intelektual: Suatu Pendekatan Riset Campuran Sekuensial. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesri*, 4(1), 56–64.

- McCloskey. (2011). *Finally, my thesis on academic procrastination (Thesis)*. The University of Texas, Texas.
- Mulya, H. A., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat pertama fakultas psikologi universitas diponegoro semarang. *Jurnal Empati*, 5(April), 296–302.
- Nafeesa. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 4(1), 53–67.
- Nuryadi, A., & Ginting, A. A. (2017). Jurnal Ilmiah Adiraga. *Jurnal Ilmiah Adiraga*, 3(November), 34–42.
- Putri, N. F. A., Wiyanti, S., & Aditya Nanda Priyatma. (2004). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 1–14.
- Rosmayati, Sunawan, & Saraswati, S. (2017). Self-Efficacy dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal of Guidance and Counseling*, 6(4), 50–57.
- Schouwenbreg, H., Lay., C.H., Pychyl, TA., & Ferrari, J. R. (2004). *Counseling The Procrastinator in Academic Setting*. [https://doi.org/https://doi.org/10.107/108-000](https://doi.org/10.107/108-000)
- Setiawan, H. P., Faradina, S., Studi, P., Fakultas, P., Universitas, K., & Kuala, S. (2018). Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Univeritas Syiah Kuala. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 20–36.
- Srantih, T. (2014). Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 58–68.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suseno, M. N. (2012a). *Statistika : Toeri dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora* (1st ed.). Ash-Shaff.
- Suseno, M. N. (2012b). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora* (Cetakan Pe). Ash-Shaff.
- Syaifulloh, Y., Susanti, S., & Mardi. (2021). Peran Kontrol Diri Dalam Motivasi Berprestasi Dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 27–36.

- Tuaputimain, H. (2021). Korelasi Antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik di Kalangan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(1), 180–191.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 1–18. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i1.1798>
- Wattimena, E. P. (2015). Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di fakultas psikologi. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 7–27.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5(1), 55–65.
- Zusya, A. R., & Akmal, S. Z. (2016). Hubungan Self Efficacy Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 191–200. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.900>

